



Peningkatan Awareness, Pengetahuan, dan Sikap dalam Keselamatan Berkendara (Safety Riding) bagi Penghuni Asrama Mahasiswa Sekitar Distrik Heram

Increasing Awareness, Knowledge, and Attitudes in Driving Safety (Safety Riding) for Residents of Student Dormitories Around Heram District

Monita Yessy Beatrick^{1*}, Elisabeth Veronika Wambrau²

^{1,2} Universitas Cenderawasih, Jayapura Papua

Email : Monita_beatrick@ft.uncen.ac.id

Article History:

Received: Maret 17, 2025

Revised: Maret 30, 2025

Accepted: April 28, 2025

Publish: Mei, 2025

Keywords: *safety riding, awareness*

Abstract: *The high number of accidents due to alcoholic drinks in 2020 caused 201 people to die, 184 people were seriously injured, and 417 other people suffered minor injuries, making the provinces of Papua and North Sulawesi the provinces with the highest number of accidents due to the influence of alcoholic drinks. The aim of developing this community is to provide education to motorists in Jayapura City, for the area around Waena, Jayapura City. Increasing drivers' awareness of the dangers of driving under the influence of alcoholic beverages and improving traffic safety attitudes in the youth community in boarding houses around Heram Abepura sub-district. By using video lecture and game methods. This service activity was carried out in three student dormitories, namely the Yahukimo Dormitory, the Papua Regional Government Mess and the BEOPRITS Asmat Dormitory. The results of this service are intended for the participants.*

Abstrak

Tingginya angka kecelakaan karena miras pada 2020 ini menyebabkan 201 orang tewas, 184 orang luka berat, dan 417 lainnya luka ringan menjadikan Provinsi Papua dan Sulawesi Utara menjadi provinsi dengan angka kecelakaan akibat pengaruh miras terbanyak. Dalam kegiatan pengabdian kali ini, pengabdian ingin melakukan edukasi bagi pengendara yang berada di Kota Jayapura, untuk daerah sekitar Waena Kota Jayapura. Melakukan peningkatan *awareness* pada pengendara bahayanya berkendara dalam pengaruh alkohol dan meningkatkan sikap keselamatan berlalu lintas untuk komunitas anak muda yang ada diasrama asrama sekitar distrik Heram Abepura. Dengan menggunakan metode ceramah video dan *games*. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di tiga asrama mahasiswa yakni Asrama Yahukimo, Mess Pemda Papua dan Asrama BEOPRITS Asmat. Adapun hasil dari pengabdian ini peserta.

Kata Kunci: *safety riding, kesadaran (awareness).*

PENDAHULUAN

Kusmawan, D 2021 menyatakan bahwa sepeda motor dianggap sebagai salah satu moda transportasi ekstrem yang berkontribusi terhadap kecelakaan di jalan raya. Dalam tulisannya Laporan mengungkapkan bahwa jumlah kematian yang disebabkan oleh sepeda motor jauh lebih tinggi dibandingkan dengan alat transportasi lainnya. Sebagian besar kecelakaan sepeda motor terjadi terutama karena perilaku manusia. Jumlah kematian yang disebabkan oleh sepeda motor jauh lebih tinggi daripada moda transportasi lainnya, dan ini terutama karena kerentanan yang melekat dan paparan risiko pengendara sepeda motor (Anaya

et. al 2017). Setidaknya terdapat tiga alasan utama mengapa pengendara di bawah umur (muda) mempunyai tingkat risiko kecelakaan yang tinggi. Pertama kurangnya pengalaman usia dan jenis kelamin. Pemberian izin mengemudi sendiri pada usia yang muda juga merupakan faktor penting. Semakin rendah usia mengemudi minimum, semakin tinggi tingkat kecelakaan di antara driver pemula. Peristiwa kecelakaan akibat pengaruh minuman beralkohol atau miras kembali terjadi di wilayah Kota Jayapura, Papua pada Sabtu 9 September 2023 kejadian ini dimuat dalam berita pada kompas online dan berita tentang 2 Pemotor Tewas ditabrak mobil kecepatan tinggi, Sopir yang dimuat dala berita detik online.

Adapun permasalahan yang ada pada sekitar adalah:

1. Masih rendahnya pengetahuan para penghuni asrama akan pentingnya keselamatan dalam berkendara.
2. Perilaku terhadap K3 masih rendah yang mengakibatkan banyak kasus kecelakaan dalam kondisi mabuk.

Pada saat ini di Kota Jayapura peredaran dan pengonsumsi minuman keras sering terjadi. Seperti halnya pada Distrik Heram peredaran dan penjualan minuman keras semakin banyak dan terkadang meresahkan. Tentunya dengan mudahnya hal tersebut beredar maka minuman keras tidak mengenal usia orang tua dan para pemuda khususnya yang masih menyenangi pendidikan di Sekolah ataupun Universitas. Dimana terkadang yang sedang dalam kondisi mabuk sering meresahkan masyarakat sekitar karena tetap masih mengendara. Selain perlunya tindakan penegakan hukum atau *law enforcement*, perlu edukasi tentang kesadaran berlalu lintas yang bisa dilakukam disekolah atau pada komunitas dari sejak dini (Wambrau, dkk 2022).

METODE

Perlunya Peningkatan *awareness* dan pengetahuan ini pada akhirnya bertujuan untuk membuat masyarakat mitra mengerti, mau, dan mampu untuk merubah perilaku dan sikap terkait kedisiplinan terhadap peraturan yang ada, dengan memberikan informasi kepada mitra sehingga pesan tentang keselamatan berlalu lintas dapat di sampaikan dan dipertimbangkan sebagai informasi dasar. Menurut Zao et.al 2019 dalam tulisannya mengatakan bahwa pelatihan secara signifikan dapat meningkatkan keselamatan berkendara, dan salah satu metode pelatihan yang berguna adalah harus menyadarkan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Untuk meningkatkan keselamatan berkendara, metode pelatihan yang efektif harus ditingkatkan dan diterapkan. Kedua penegakan peraturan lalu lintas dapat mencegah perilaku mengemudi yang

buruk dan meningkatkan keselamatan berkendara, terutama bagi pengemudi laki-laki muda dengan sikap mengemudi yang buruk dengan menyediakan informasi dan menumbuhkan kesadaran.

Dalam Pengabdian *Safety riding* untuk kendarakan bermotor ini bagi para pemuda , komunitas yang ada di asrama mahasiswa yang ada disekitar Waena, pengabdian menyiapkan beberapa video kompilasi tentang berkendara dan rambu peringatan yang merupakan potongan potongan video yang bersumber dari social media dan sebuah film pendek yang dibuat tim *safety riding* PWK sebagai materi sosialisasi sebagai *unique Selling Point* . Selain itu menjelasn bagaimana bahayanya mengemudi dalam pengaruh alkohol dari sudut pandang keselamatan lalu lintas dan juga dan jika terjadi kecelakaan bagaimana jika kondisi pengendara dalam keadaan dibawah pengaruh alcohol.

Metode penyampaian materi Dasar Safety Riding oleh tim pengabdian:

- 1.) Materi sosialisasi berisi gagasan yang mencerminkan kebiasaan pengendara motor di Kota Jayapura setiap karakter memiliki sifat yang khas, serta unik dan beberapa pelanggaran yang telah dianggap normal.
- 2.) Penyampaian pesan dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti
- 3.) Media yang digunakan ditambah, yaitu dengan media Vidio yang Akan di putar pada komunitas yang divisitasi dengan cara yang lucu (humoris) sehingga pesan akan lebih mudah dicerna oleh remaja.
- 4.) Diakhir penyampaian meteri ada *door price* bagi komunitas muda yang mengikuti sosialisasi patuh berkendara dalam peningkatan awareness untuk *safety riding*.
- 5.) *Peningkatan Awateness safety riding* dilakukan dengan mengedukasi bahayanya berkendara dalam pengaruh minuman keras, *safety riding* dan juga penjelasan bukan hanya pada resiko kcelakaan tetapi juga pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan yang dapat meyebabkan kematian. Dalam penyuluhan dapat metode yang dipakai dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (mitra : mahasiswa yang tinggal diasrama):

Metode dalam mengedukasi (penyuluhan)

- 1.) Pemanasan (*ice breaking*) metode ini berfungsi untuk mencairakn suasana pada kumunitas yang ada pada asrama, dalam suasana gembira untuk menarik perhatian peserta terhadap topik yang dibahas.
- 2.) Ceramah, tanya jawab suatu cara memberikan informasi kepada peserta yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu. Tanya jawab merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah penjelalasan sudah jelas dengan (menyiapkan *door price*)

- 3.) Drilling dan Penumbuhan Kesadaran Berfungsi sebagai ekspresi spontanitas peserta dan penumbuh daya analisa serta membangkitkan kesadaran dari dalam diri untuk selalu berhati-hati.
- 4.) Diskusi berfungsi sebagai arena saling pemantapan pengalaman saling tukar pengalaman dan analisa karya pribadi / kelompok serta terwujudnya kesimpulan bersama .
- 5.) Studi kasus Berfungsi sebagai arena saling tukar informasi dan memecahkan masalah Curah pendapat (*brainstorming*) berfungsi membangkitkan keberanian peserta untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya a. Pembinaan dan tindak lanjut
- 6.) Menyiapkan media dalam upaya menyebarluaskan informasi

Memberikan Poster untuk dipajang dalam mengedukasi peserta dari komunitas asrama Evaluasi Keberhasilan suatu kegiatan dapat dinilai dari input proses dan output. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, menggunakan evaluasi yaitu evaluasi penyelenggaraan dan evaluasi sumatif. Evaluasi yang dilakukan dengan melakukan quis menjawab beberapa pertanyaan dan memberikan apresiasi voucher / hadiah bagi beberapa orang yang menjawab dengan benar.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan awareness, pengetahuan dan sikap dalam keselamatan berkendara (*safety riding*) untuk penghuni asrama asrama mahasiswa sekitar distrik Heram dilaksanakan pada tiga asrama di lokasi yang berbeda sesuai dengan target tahun ini yakni, Mess Pemda Fak Fak di Expo Waena , Asrama Asmat BEORPRINTS perumnas 2 , dan yang terakhir adalah asrama Yahukimo Perumnas 3 Waena Kota Jayapura. Dalam pelaksanaan Safety riding untuk meningkatkan awareness Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi langsung dengan mitra yang telah dilakukan di ketiga asrama yang berlokasi di Distrik Heram, setidaknya terdapat 3 aspek permasalahan yaitu:

Pertama adalah kurang awareness dari pengendara sendiri meliputi kelengkapan Surat ijin perlengkapan mengendarai, kelengkapan safety riding, keamanan berkendara. Kedua adalah perilaku beberapa penghuni asrama yang kebanyakan adalah mahasiswa di beberapa Universitas yang meliputi keamanan berkendara, psikologi dan tingkat pengetahuan (rambu lalu lintas, sikap dan perilaku, terutama berkendara dalam keadaan dibawah pengaruh alkohol). Dalam pengabdian ini disiapkan poster kampanye tentang kesadaran keselamatan lalu lintas



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Pengabdian

Selain memberikan materi Sosialisasi selama kurang lebih 60 menit, dan pemutaran video *safety riding* , tim pengabdian juga memberikan poster untuk di pasang pada aula asrama sebagai kampanye *safety riding* , poster yang diberikan di tiap asrama adapaun design poster seperti pada foto berikut .



Gambar 2. Design Poster



Gambar 3. Penyerahan Poster Tema Pengabdian

DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada beberapa asrama /mess yang berada pada sekitar distrik Heram Kota Jayapura berlangsung cukup baik. Antusias yang positif dari partisipan yang ada semoga bisa meningkatkan kesadaran dalam berkendara. Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan jumlah peserta yang ikut dalam sosialisasi ini berjumlah: 67 Peserta dari 3 lokasi asrama Fak-Fak, Asmat dan Yahukimo. Dimana 38 orang penghuni asrama Yahukimo, 18 orang penghuni Mess Fak fak dan 13 orang penghuni asrama Asmat. Adapun kendala yang dialami adalah , waktu pelaksanaan pengabdian untuk Bulan Juni , Juli dan Agustus, banyak penghuni asrama yang sedang berlibur sehingga target tiap asrama 30 orang hanya terlaksana pada Asrama Yahukimo. Sehingga untuk kedepannya , waktu pelaksanaan bisa lebih awal atau bisa pada bulan September dimana tidak bersamaan dengan masa liburan. Melakukan tanya jawab dan *sharing* pengalaman pribadi tentang berlalu lintas merupakan metode yang tepat untuk mengevaluasi perilaku berkendara yang masih tidak menerapkan konsep *safety riding* dan juga menginformasikan pengetahuan berkendara dengan baik dan benar. Saran kedepan agar tetap melakukan perkenalan dan sosialisasi berkeselamatan lalu lintas pada komunitas komunitas yang ada di Jayapura untuk meningkatkan kesadaran pengendara.

KESIMPULAN

Melakukan tanya jawab dan *sharing* pengalaman pribadi tentang berlalu lintas merupakan metode yang tepat untuk mengevaluasi perilaku berkendara yang masih tidak menerapkan konsep *safety riding* dan juga menginformasikan pengetahuan berkendara dengan baik dan benar. Saran kedepan agar tetap melakukan perkenalan dan sosialisasi berkeselamatan lalu lintas pada komunitas komunitas yang ada di Jayapura untuk meningkatkan kesadaran

pengendara.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih buat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Cenderawasih dan juga semua pihak asrama asrama sekitar Heram yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Undang-Undang RI. Nomor 22 Tahun (2009) Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Wibowo, M.B, (2014) Effectivity of Safety Riding Program Implementation for two wheel vehicle in discreding high way accident. (Polwiltabes Of Surabaya Case)

Wambrauw, MYB, Avissaputri, D.U, Letsoin, TMC (2022) , Pelatihan Safety Riding (Sepeda) Dan Sosialisasi Aturan Berlalu Lintas Bagi Anak SD dan SMP Di Distrik Heram Kota Jayapura, DOI: <https://doi.org/10.56444/perigel.v1i3.428>

CNN Indonesia berita online, <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20210302104302-579-612531/data-kecelakaan-lalin-akibat-miras-ratusan-tewas-2019-2020>

<https://regional.kompas.com/read/2023/10/30/193635278/detik-detik-sopir-diduga-mabuk-miras-tabrak-pengendara-motor-di-jayapura-2>

Detik online <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7009454/2-pemotor-tewas-ditabrak-mobil-kecepatan-tinggi-sopir-mabuk>.